

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i	
TABLE OF CONTENTS	iii	
ABSTRACT	iv	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study	1	
Statement of the Problems	3	
Purpose of the Study	3	
Method of Research	3	
Organization of the Thesis	4	
CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN SYLVIA PLATH'S <u>THE BELL JAR</u>		5
CHAPTER THREE: PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN PAULO COELHO'S <u>ELEVEN MINUTES</u>		17
CHAPTER FOUR: CONCLUSION		29
BIBLIOGRAPY		33
APPENDICES		
Synopsis of <u>The Bell Jar</u>	34	
Synopsis of <u>Eleven Minutes</u>	36	
Biography of Sylvia Plath	37	
Biography of Paulo Coelho	39	

ABSTRACT

Di dalam penulisan tugas akhir ini, saya menganalisis karakteristik dua tokoh wanita dalam novel The Bell Jar karya Sylvia Plath dan Eleven Minutes karya Paulo Coelho.

Tokoh utama dalam The Bell Jar, Esther Greenwood, memiliki prestasi luar biasa di bidang akademik, namun ketidaksetaraan gender dalam masyarakat di mana dia berada membuat dia terpuruk. Dengan melakukan hubungan seks di luar pernikahan, Esther mendobrak nilai-nilai dalam masyarakat yang dianggapnya merugikan wanita. Selain itu, Esther juga mengembangkan diri menjadi karakter yang lebih baik.

Tokoh utama dalam Eleven Minutes adalah seorang pelacur bernama Maria yang memiliki berbagai pengalaman seksual sejak usia muda. Maria mengalami beberapa tahap perkembangan diri dalam hidupnya sejak berumur sebelas tahun. Pada tahap terakhir, karakteristik dan cara pandang yang ditanamkan oleh masyarakatnya juga diubah.

Walaupun seksualitas merupakan hal yang tabu di masyarakat mereka, seksualitas menjadi kunci untuk perkembangan diri Esther dan Maria ke arah yang positif. Bagi Esther, seksualitas adalah simbol kebebasan atas hidupnya

sendiri. Sedangkan bagi Maria, pengalaman seksualnya merupakan simbol perkembangan dirinya.